

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab di atas, terkait Implementasi Metode Wafa Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah menggunakan Media Papan Peraga di TK IT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penerapan metode wafa dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah menggunakan Media Papan Peraga di TK IT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro memiliki beberapa pedoman perencanaan pembelajaran yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, tingkat penilaian pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Pertama tahapan persiapan, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar yaitu mempersiapkan RKH, materi, media pembelajaran papan peraga sebagai menunjang, dan buku penilaian.

Kemudian dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa tahapan diantaranya tahapan pembukaan, tahapan inti dan tahapan penutupan. Dalam kegiatan pembukaan sama halnya dengan kegiatan pembukaan pada umumnya yaitu diawali dengan salam, berdoa, ice breaking atau game dan tepuk-tepuk.

Setelah itu pada tahapan inti terdapat beberapa hal dalam pembelajaran diantaranya penggunaan metode dan media papan peraga. Metode yang digunakan oleh guru yaitu metode klasikal, cara penyampaian materi

pembelajaran secara lisan dengan membimbing anak supaya menirukan atau melafalkan secara bersama-sama yang dilaksanakan secara berulang-ulang dengan tujuan agar anak cepat hafal dan faham terhadap materi yang disampaikan.

Media papan peraga sebagai penunjang pembelajaran untuk memperlancar proses pembelajaran dan memperlancar interaksi guru anak, dengan maksud untuk membantu anak belajar secara optimal. Kelebihan dari media papan peraga yaitu menarik, praktis, gampang diingat dan juga menyenangkan, selain itu media papan peraga juga dapat membantu kemampuan otak kanan anak untuk mengingat gambar dan kata-kata sehingga dapat meningkatkan perbendaharaan kata anak.

Selanjutnya tahapan penilaian pengenalan huruf hijaiyah dengan metode wafa ada dua penilaian pertama penilaian harian yang kedua penilaian kenaikan jilid wafa. Dalam penilaian harian dilakukan oleh guru kelas kemudian hasil penilaian ditulis di buku penilaian anak. Dalam penilaian kenaikan jilid biasanya anak membaca 5 lembar terakhir dari jilid wafanya, setelah itu guru dapat menentukan anak naik jilid atau belum naik.

Tahapan yang terakhir yaitu evaluasi pembelajaran dimana tahapan ini untuk mengetahui seberapa jauh anak sudah memahami dan menerima materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui pencapaian standar keberhasilan yang telah ditentukan dari tiap kegiatan yang berjalan.

Hasil yang dicapai oleh anak Tk A1 dalam pengenalan huruf hijaiyah dengan metode wafa menggunakan media papan peraga yaitu anak yang naik jilid wafa mencapai 90% dan yang belum naik sekitar 10%an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di TK IT Mutiara Hati Kalitidu Bojonegoro, berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberi saran yang dapat bermanfaat bagi mengenai pengenalan huruf hijaiyah dengan metode wafa menggunakan media papan peraga sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan terus meningkatkan kualitas pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah (Al-Qur'an) agar dapat mengarah pada tujuan yang telah ditentukan yaitu mencetak generasi qur'ani untuk membangun peradaban bangsa Indonesia lebih baik.

2. Bagi Guru

Dapat mengupayakan untuk terus memaksimalkan proses pembelajaran, agar proses pembelajaran Al-Qur'an lebih efektif dan berkualitas sesuai yang diharapkan oleh semua pihak.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini menjadi sumbangan pendidikan, pengalaman empiris dan pembinaan mencapai kehidupan yang lebih baik. Peneliti perlu peningkatan belajar dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya kelas.



UNUGIRI